

## Pendidikan Karakter Kewirausahaan Pada Kegiatan Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan di SMK KORPRI Majalengka

Gilang Bhirawa Noraga<sup>1</sup>, Dadang Sudirno<sup>2</sup>, Hani Sri Mulyani<sup>3</sup>, Yoyo Zakaria Ansori<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Institut Budi Utomo Nasional, Majalengka, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia  
pandiga05@gmail.com

### Abstract

*SMK Center of Excellence is a vocational development program with certain expertise competencies in improving quality and performance, which is strengthened through partnerships and alignment with the business world, industry, and the world of work. Entrepreneurship Education is a holistic approach that seeks to train individuals who have an entrepreneurial spirit, innovation, independence and the ability to take risks. In the changing world economy, entrepreneurship has an important role in creating new jobs, driving the economy and creating innovations that have a good impact on the industry, it is very important to apply the spirit of industry to the younger generation. The activities held in a series of SMK Development Program Center of Excellence at SMK KORPRI Majalengka emphasized to the participants that after graduation, students must be able to have the initiative to create jobs by entrepreneurship, not just looking for jobs to become workers.*

**Keywords:** SMK, Superior, Enterpreuner

### Abstrak

SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyesuaian dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja. Pendidikan Kewirausahaan merupakan pendekatan holistik yang berupaya melatih individu yang memiliki jiwa kewirausahaan, inovasi, kemandirian dan kemampuan mengambil resiko. Dalam perekonomian Dunia yang terus berubah, wirausaha mempunyai peran penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, menggerakkan perekonomian dan penciptakan inovasi yang berdampak baik pada industri, sangat penting untuk menerapkan jiwa industry pada generasi muda. Kegiatan yang diselenggarakan dalam rangkaian Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan di SMK KORPRI Majalengka menekankan kepada para peserta bahwa setelah lulus nanti para siswa harus bisa memiliki inisiatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha bukan hanya mencari lapangan pekerjaan untuk menjadi pekerja.

**Kata Kunci:** SMK, Unggul, Wirausaha

Accepted: 2024-01-20

Published: 2024-01-31

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting bagi pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, generasi muda mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan karakter yang kuat. Di era globalisasi dan tantangan perekonomian, penting bagi lembaga pendidikan tidak hanya memenuhi tugas sehari-hari, namun juga beradaptasi dengan tuntutan zaman. Salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di sekolah menengah seperti sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK, yang merupakan Lembaga Pendidikan menengah, berperan penting dalam mempersiapkan siswanya memasuki dunia kerja atau bahkan memulai usaha sendiri setelah lulus. Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut SMK untuk fokus tidak hanya pada pengajaran mata pelajaran saja, namun juga mengembangkan karakter kewirausahaan.

Salah satu jenis program yang memadukan konsep tersebut adalah Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan di SMK KORPRI Majalengka, yang didedikasikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas kewirausahaan yang kuat dan bukan hanya menyiapkan luusan yang siap bekerja di Industri. Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja, untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha dan menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya (D. J. P. V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja. Pemerintah Indonesia melalui keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17/M/2021, tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, ingin menjadikan lulusan dari SMK siap dan mampu bersinergi dengan dunia kerja.

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendekatan holistik yang berupaya melatih individu yang memiliki jiwa kewirausahaan, inovasi, kemandirian dan kemampuan mengambil risiko. Dalam perekonomian dunia yang terus berubah, wirausaha mempunyai peran penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, menggerakkan perekonomian, dan menciptakan inovasi yang berdampak baik pada industri. Maka penting sekali mengkaji generasi muda yang mempunyai sikap wirausaha.

Menurut Shinta Wahyu Hati (2017:229) Pendidikan Kewirausahaan adalah proses pembelajaran yang dilakukan untuk menanamkan pemahaman tentang nilai dan sikap kewirausahaan agar bisa belajar mandiri kreatif, selain itu memberi bekal dan pengalaman belajar berwirausaha. Chimucheka (2014: 406) berpendapat bahwa "*Entrepreneurship education is developing and improving the competencies that are needed to successfully establish and run an entrepreneurial venture*". Artinya pendidikan kewirausahaan adalah pengembangan dan peningkatan kompetensi yang dibutuhkan untuk berhasil membangun dan menjalankan usaha.

Dengan diberikannya Pendidikan karakter kewirausahaan kepada para siswa SMK diharapkan pola pikir siswa setelah lulus tidak hanya berorientasi kepada menjadi seorang pekerja di dunia industri, tetapi juga mempunyai pikiran untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan dimasyarakat.

Menurut Eddy Soeryanto soegoto (2009:3) dalam Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung (2017: 31) Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Sulasmi & Moerdiyanto (2015) mendefinisikan wirausahawan sebagai orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber dayasumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih dan meningkatkan pendapatan. Thomas W. Zimmerer dalam Winarno (2012) memberikan gambaran mengenai kewirausahaan, yaitu kewirausahaan adalah menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan permasalahan dan memanfaatkan peluang yang dihadapi masyarakat sehari-hari. kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Karakteristik wirausaha. Seorang wirausahawan (entrepreneur) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan

sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Zimmerer, et al 2008:4).

Pendidikan karakter kewirausahaan berkaitan erat dengan pembentukan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang esensial bagi calon wirausaha. Mengingat peran krusial wirausaha dalam pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan, karakter pendidikan kewirausahaan menjadi strategi yang relevan dalam konteks pendidikan modern. Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan di SMK KORPRI Majalengka hadir sebagai upaya inovatif untuk melahirkan lulusan SMK yang tidak hanya berkualitas akademis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kreatif, mengambil risiko, serta mengembangkan inisiatif dan gagasan bisnis.

SMK KOPRI Majalengka merupakan salah satu SMK Swasta terbesar di Kabupaten Majalengka dan merupakan salah satu SMK yang ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek untuk menyelenggarakan Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan.

Dalam rangkaian Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan, diadakan Pendidikan karakter Kewirausahaan bagi siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

## METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kali ini adalah *in-class discussion dan case study*, kegiatan ini dilaksanakan pada rangkaian Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan SMK KORPRI Majalengka pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan peserta Siswa kelas X jurusan keahlian Teknik Komputer dan Jaringan yang bertempat di Laboratorium Fiber Optik SMK KORPRI Majalengka.

Metode *in-class discussion* merupakan interaksi antar peserta dan fasilitator dengan diskusi, yang bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan dan membangun kerangka berfikir para peserta mengenai Kewirausahaan dan menanamkan karakter wirausaha sejak dini, selanjutnya dilakukan juga metode *case study*, untuk meningkatkan kepekaan para peserta untuk memiliki mindset, bahwa setelah lulus nanti siswa SMK jangan hanya berpikir untuk menjadi pekerja/karyawan, tetapi harus bisa berpikir membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Para siswa yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, mereka rata-rata masih memiliki pikiran bahwa tujuan mereka melanjutkan sekolah ke SMK adalah untuk bisa cepat bekerja.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan tanya jawab mengenai tujuan siswa melanjutkan sekolah ke SMK, Sebagian besar dari mereka memberikan jawaban bahwa tujuan dari mereka melanjutkan sekolah ke SMK adalah supaya setelah lulus nanti mereka bisa dengan mudah mendapatkan pekerjaan khususnya di dunia industri.

Selanjutnya narasumber memberikan pemaparan mengenai kompetensi apa saja yang bisa para siswa dapatkan dengan melanjutkan sekolah di SMK khususnya di jurusan Teknik Komputer dan jaringan, dijelaskan juga peluang kerja dan jenis profesi yang mungkin bisa digeluti setelah lulus dari SMK.

Setelah itu narasumber menyampaikan mengenai materi Kewirausahaan, diawali dengan memberikan penjelasan dari definisi Kewirausahaan, Suryana (2001: 2) "kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses". Menurut Drucker (1959) dalam Suryana (2001) inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang.

Pada sesi ini para siswa sudah mulai memahami apa yang dimaksud Kewirausahaan dan mereka sudah mulai tertatik dengan wirausaha, terlihat dari munculnya beberapa pertanyaan yang

disampaikan oleh peserta, salah satu pertanyaan yang muncul adalah, "apakah lulusan SMK terutama dari jurusan TKJ bisa menjadi wirausahawan, karena rata-rata nanti setelah lulus ilmu yang mereka dapatkan lebih banyak menyangkut teknis". Kemudian nara sumber memberikan jawaban sekaligus motivasi, bahwa orang teknis merupakan orang yang lebih cocok berwirausaha karena mereka bisa memahami lebih dalam usaha yang mereka jalankan, tentunya usaha itu yang memang berkaitan dengan ilmu atau skill teknis yang mereka kuasai, jadi wirausahawan yang mengerti teknis akan lebih berinovasi dalam menjalankan usahanya, karena mereka bisa sangat paham sampai detail mengenai proses usahanya.

Kemudian disampaikan kepada para peserta mengenai karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, Mulyani (2014) dalam Purnomo & Sukardi (2019) mengatakan bahwa karakter kewirausahaan digambarkan sebagai seseorang yang memiliki kepercayaan diri, memiliki orientasi tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki kemampuan kepemimpinan, dan memiliki visi serta keaslian .

Karakteristik kewirausahaan menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam Suryana (2001: 8-9) dan Winarno (2012: 22-23) , ada delapan karakteristik yaitu sebagai berikut :

1. Rasa tanggung jawab (*desire of responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. Memilih risiko sedang atau moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
3. Percaya diri terhadap kemampuan untuk sukses (*confidence in their ability to success*), yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
4. Keinginan mendapat umpan balik secara cepat (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.
5. Energi tingkat tinggi (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi pada masa depan (*future orientation*), yaitu berorientasi ke masa depan, prospektif, dan berwawasan jauh ke depan.
7. Kemampuan mengorganisir (*skill at organizing*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. Menganggap prestasi lebih berharga dari uang (*value for achievement over money*), yaitu selalu menilai prestasi dengan uang.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan**

Setelah para peserta diberikan penjelasan mengenai karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, dilanjutkan sesi tanya jawab, pada sesi ini para peserta sangat antusias memberikan pertanyaan kepada narasumber.

## **KESIMPULAN**

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja. Pada kegiatan yang diselenggarakan dalam rangkaian Program Pengembangan SMK Pusat Keunggulan di SMK KORPRI Majalengka ditekankan kepada para peserta bahwa setelah lulus nanti para siswa harus bisa memiliki inisiatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha bukan hanya mencari lapangan pekerjaan untuk menjadi pekerja, para peserta sudah memahami mengenai Kewirausahaan dan mengetahui karakteristik dari kewirausahaan, kemudian selanjutnya bisa mulai belajar untuk mengembangkan sikap sebagai seorang wirausaha dengan menerapkan karakteristik Kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chimucheka, Tendai. 2014. Entrepreneurship Education in South Africa. ISSN 2039- 9340.
- Hati, Shinta Wahyu. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Di Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Batam. I S N : 2 3 0 2 - 7 4 1 X
- Handayani, Trustorini dan Yusuf Tanjung. 2017. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung). Tesis Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, D. J. P. V. (2021). Panduan Pelatihan dan Implementasi Pembelajaran Pada Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2021. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, D. P. V. (2020). Tentang SMK Pusat Keunggulan Sebagai Program Prioritas Ditjen Pendidikan Vokasi. Ditjen Pendidikan Vokasi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, D. J. P. V. (2021). Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2009, *Enterpreneurship*, Edisi Pertama, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
- Sulamsi & Moerdiyanto. (2015). Pengaruh Student Company Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 22(3), 308 – 315.
- Suryana, 2001, *Kewirausahaan*, Jakarta Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Winarno. (2012). *Pengetahuan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks
- Zimmerer, Thomas W. And Scarborough, Norman M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.